



EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK DI DINAS PUPR PROVINSI GORONTALO DALAM MENINGKATKAN AKSES RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT MISKIN

THE EFFECTIVENESS OF PUBLIC SERVICES IN THE PUPR SERVICES OF GORONTALO PROVINCE IN INCREASING HOUSE ACCESS LIVABLE FOR POOR PEOPLE

Rizky Ayulia Sari^{1*}, Fenti Prihatini Tui², Alfiyah Agussalim³

¹Universitas Negeri Gorontalo, Email: srizkyayuliasari@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo, Email: fenti@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Email: alfiyahaguslim.a@ung.ac.id

*email koresponden: srizkyayuliasari@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2719>

Abstrack

This research aims to determine the effectiveness of public services at the PUPR Department of Gorontalo Province in increasing access to livable housing for the poor. Analysis is carried out based on indicators of program effectiveness which include program understanding, target accuracy, timeliness, achievement of goals, and real changes. The research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through observation, interviews and documentation from the PUPR Service, village government and communities receiving Livable Housing (RLH) assistance. The research results show that the effectiveness of public services in the Livable Homes program is not fully optimal. Understanding of the program and accuracy of targets has gone quite well, although there are still obstacles in understanding procedures and verifying data on aid recipients. The timeliness of program implementation has not been maximized due to administrative obstacles and the aid disbursement process. However, the RLH program has had a positive impact on improving the quality of housing, comfort and quality of life for the beneficiary communities.

Keywords: *Effectiveness, Public Services, Livable Houses, PUPR Services, Poor Communities.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelayanan publik di Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan akses rumah layak huni bagi masyarakat miskin. Analisis dilakukan berdasarkan indikator efektivitas program yang meliputi pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pihak Dinas PUPR, pemerintah desa, dan masyarakat penerima bantuan Rumah Layak Huni (RLH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan publik dalam program Rumah Layak Huni belum sepenuhnya optimal. Pemahaman program dan ketepatan sasaran telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat kendala pada pemahaman prosedur dan verifikasi data penerima bantuan. Ketepatan waktu pelaksanaan program belum maksimal akibat hambatan administrasi dan



proses pencairan bantuan. Namun demikian, program RLH telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tempat tinggal, kenyamanan, serta kualitas hidup masyarakat penerima manfaat. **Kata Kunci:** Efektivitas, Pelayanan Publik, Rumah Layak Huni, Dinas PUPR, Masyarakat Miskin.

1. PENDAHULUAN

Rumah layak huni merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, rumah juga menjadi sarana pembinaan keluarga, perlindungan sosial, serta cerminan harkat dan martabat penghuninya. Berdasarkan ketentuan perundang-undangan, rumah layak huni harus memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kecukupan ruang sehingga mampu mendukung kehidupan masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, penyediaan rumah layak huni menjadi salah satu tanggung jawab pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar warga negara.

Dalam perspektif administrasi publik, penyediaan rumah layak huni merupakan bentuk pelayanan publik yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini menjadi instrumen pemerintah untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah yang mengalami keterbatasan dalam memperoleh hunian yang layak. Keterbatasan ekonomi, rendahnya pendapatan, serta minimnya akses terhadap pembiayaan perumahan menyebabkan sebagian masyarakat masih tinggal di rumah yang belum memenuhi standar kelayakan, sehingga intervensi pemerintah melalui program bantuan perumahan menjadi sangat penting.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) telah melaksanakan program Rumah Layak Huni (RLH) sebagai upaya meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap hunian yang aman dan nyaman. Program ini diwujudkan dalam bentuk pembangunan rumah baru maupun peningkatan kualitas rumah yang sudah ada. Namun, data pelaksanaan program menunjukkan bahwa realisasi pembangunan rumah layak huni selama beberapa tahun terakhir masih bersifat fluktuatif, sehingga mengindikasikan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya berjalan secara optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan masyarakat terhadap hunian layak dengan kemampuan pemerintah dalam menyediakan bantuan perumahan. Meskipun program terus dilaksanakan setiap tahun, jumlah bantuan yang tersedia masih terbatas dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang membutuhkan. Situasi ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik agar program yang dijalankan mampu memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat miskin.

Efektivitas program rumah layak huni tidak hanya diukur dari jumlah rumah yang berhasil dibangun, tetapi juga dari ketepatan sasaran penerima manfaat, ketepatan waktu pelaksanaan, pencapaian tujuan program, serta dampak yang dirasakan masyarakat. Berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, akurasi data penerima bantuan, proses verifikasi, dan hambatan administratif masih menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan program. Oleh



sebab itu, evaluasi terhadap efektivitas pelayanan publik menjadi penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat miskin.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan program rumah layak huni sangat dipengaruhi oleh kualitas pendataan, koordinasi antarinstansi, dukungan pendanaan, serta partisipasi masyarakat. Selain itu, transparansi dalam proses penetapan penerima bantuan dan pemanfaatan teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan ketepatan sasaran program. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas penyediaan rumah layak huni tidak hanya bergantung pada pembangunan fisik, tetapi juga pada kualitas tata kelola pelayanan publik yang mendukung pelaksanaannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada efektivitas pelayanan publik Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan akses rumah layak huni bagi masyarakat miskin, dengan Desa Bulila, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo sebagai lokasi penelitian. Kajian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program, ketepatan sasaran penerima manfaat, kualitas pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perumahan secara lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis efektivitas pelayanan publik Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam penyediaan Rumah Layak Huni (RLH) bagi masyarakat miskin. Penelitian dilaksanakan di Dinas PUPR Provinsi Gorontalo, khususnya Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, serta di Desa Bulila, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu lokasi penerima program RLH tahun 2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan program, mekanisme pelayanan, serta pengalaman masyarakat sebagai penerima manfaat program. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan pihak Dinas PUPR, pemerintah desa, serta masyarakat penerima bantuan rumah layak huni sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, serta pengecekan kembali hasil penelitian kepada informan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan menggambarkan kondisi empiris secara akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan publik Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam Program Rumah Layak Huni (RLH) secara umum telah memberikan manfaat bagi masyarakat miskin, namun belum sepenuhnya berjalan optimal. Dari aspek pemahaman program, Dinas PUPR telah melaksanakan sosialisasi melalui koordinasi dengan pemerintah



daerah dan desa serta menyediakan informasi mengenai prosedur dan persyaratan program. Masyarakat penerima manfaat pada umumnya memahami tujuan program, meskipun masih ditemukan beberapa kendala terkait pemahaman prosedur dan mekanisme administrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator pemahaman program telah terlaksana cukup baik, tetapi masih memerlukan peningkatan sosialisasi agar seluruh masyarakat sasaran memiliki pemahaman yang lebih merata.

Pada indikator ketepatan sasaran, penelitian menemukan bahwa penentuan penerima bantuan telah dilakukan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSN), disertai proses verifikasi oleh pihak terkait serta keterlibatan pemerintah desa dalam pengusulan calon penerima. Mekanisme tersebut membuat bantuan umumnya diterima oleh masyarakat yang memenuhi kriteria program. Namun demikian, masih terdapat masyarakat yang layak menerima bantuan tetapi belum terakomodasi karena keterbatasan kuota dan anggaran. Sementara itu, dari aspek ketepatan waktu dan pencapaian tujuan program, pelaksanaan RLH belum sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang direncanakan akibat kendala administrasi, proses pencairan bantuan, dan keterbatasan kemampuan fiskal daerah. Kondisi tersebut menyebabkan realisasi pembangunan rumah belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat miskin yang terus meningkat setiap tahun.

Meskipun demikian, indikator perubahan nyata menunjukkan hasil yang sangat positif. Program RLH terbukti mampu meningkatkan kualitas hunian masyarakat penerima manfaat melalui perbaikan kondisi lantai, dinding, atap, sanitasi, dan fasilitas dasar lainnya sehingga rumah menjadi lebih aman, sehat, dan nyaman untuk dihuni. Sebagian besar penerima bantuan mengaku sangat terbantu dan masih merasakan manfaat program hingga saat penelitian dilakukan. Selain meningkatkan kualitas tempat tinggal, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kenyamanan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, meskipun efektivitas program belum optimal dari sisi ketepatan waktu dan pencapaian target, Program Rumah Layak Huni telah memberikan dampak nyata yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin di Desa Bulila.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pelayanan publik dalam Program Rumah Layak Huni (RLH) di Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dianalisis menggunakan lima indikator efektivitas program, yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Pada aspek pemahaman program, hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas PUPR telah melakukan berbagai upaya sosialisasi melalui koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah desa. Sosialisasi tersebut membantu masyarakat memahami tujuan, manfaat, serta prosedur program RLH. Meskipun demikian, masih ditemukan sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami mekanisme administrasi dan persyaratan program. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan agar seluruh kelompok sasaran memperoleh pemahaman yang sama mengenai program yang dilaksanakan.

Pada indikator ketepatan sasaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penentuan penerima bantuan telah mengikuti mekanisme yang ditetapkan melalui penggunaan DTKS dan



DTSEN sebagai dasar pendataan, serta didukung oleh proses verifikasi lapangan dan keterlibatan pemerintah desa. Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan relatif tepat sasaran karena diterima oleh masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat. Namun demikian, masih terdapat masyarakat yang layak menerima bantuan tetapi belum terakomodasi akibat keterbatasan kuota program. Oleh karena itu, meskipun ketepatan sasaran telah terlaksana dengan baik, pemutakhiran data penerima manfaat dan peningkatan kuota bantuan tetap diperlukan untuk meningkatkan cakupan program.

Dari aspek ketepatan waktu, penelitian menemukan bahwa pelaksanaan Program RLH belum sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Keterlambatan terjadi pada beberapa tahapan, terutama yang berkaitan dengan proses administrasi, verifikasi data, dan pencairan bantuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responsivitas pelayanan publik masih menghadapi sejumlah hambatan teknis yang berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan program. Ketidaktepatan waktu ini tidak hanya berdampak pada proses pembangunan rumah, tetapi juga memengaruhi masyarakat penerima manfaat yang harus menunggu lebih lama untuk memperoleh hunian yang layak.

Selanjutnya, pada indikator tercapainya tujuan, penelitian menunjukkan bahwa Program RLH telah berhasil membantu sebagian masyarakat miskin memperoleh rumah yang lebih layak untuk dihuni. Namun, realisasi program belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan bantuan perumahan. Keterbatasan anggaran dan kemampuan fiskal daerah menjadi faktor utama yang menyebabkan target pembangunan rumah belum tercapai secara maksimal. Dengan demikian, pencapaian tujuan program dapat dikategorikan cukup baik karena mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi belum sepenuhnya efektif apabila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan riil yang ada di lapangan.

Pada indikator perubahan nyata, hasil penelitian menunjukkan bahwa program RLH memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat penerima manfaat. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kualitas fisik rumah, seperti kondisi atap, dinding, lantai, sanitasi, dan fasilitas dasar lainnya. Selain itu, masyarakat merasakan peningkatan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan setelah menempati rumah yang lebih layak. Dampak positif ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berhasil memperbaiki kondisi hunian, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Temuan penelitian juga mengidentifikasi sejumlah faktor yang mendukung efektivitas program, antara lain adanya evaluasi program secara berkala, keterlibatan aktif pemerintah desa dalam proses pengusulan penerima bantuan, serta tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil program. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pelayanan publik di bidang perumahan. Sebaliknya, faktor penghambat utama yang ditemukan adalah keterbatasan anggaran, kemampuan fiskal daerah yang terbatas, serta masih adanya kendala administratif dalam pelaksanaan program. Hambatan tersebut menyebabkan jangkauan program belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat miskin yang memerlukan bantuan rumah layak huni.



Secara keseluruhan, pembahasan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan publik Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam Program Rumah Layak Huni berada pada kategori cukup efektif. Program telah mampu memberikan manfaat nyata dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima bantuan, terutama pada aspek ketepatan sasaran dan perubahan nyata. Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui penguatan sosialisasi, penyempurnaan pendataan penerima manfaat, percepatan proses administrasi, serta peningkatan dukungan anggaran agar tujuan program dapat tercapai secara lebih optimal dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pelayanan publik Dinas PUPR Provinsi Gorontalo dalam Program Rumah Layak Huni (RLH) dapat dikategorikan cukup efektif, meskipun belum sepenuhnya optimal. Indikator pemahaman program dan ketepatan sasaran telah berjalan dengan baik melalui kegiatan sosialisasi, penggunaan DTKS dan DTSEN sebagai dasar penetapan penerima bantuan, serta proses verifikasi yang melibatkan pemerintah desa. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi kendala pada aspek ketepatan waktu dan pencapaian target akibat keterbatasan anggaran, kemampuan fiskal daerah, serta hambatan administratif yang menyebabkan belum seluruh masyarakat yang membutuhkan dapat terlayani.

Di sisi lain, Program RLH terbukti memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat penerima manfaat. Program ini berhasil meningkatkan kualitas fisik hunian sehingga menjadi lebih aman, sehat, dan nyaman untuk ditempati, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat miskin. Oleh karena itu, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, Program Rumah Layak Huni telah menunjukkan manfaat yang signifikan sebagai bentuk pelayanan publik. Ke depan, diperlukan peningkatan dukungan anggaran, pemutakhiran data penerima manfaat, serta penyempurnaan mekanisme pelaksanaan program agar efektivitas dan jangkauan pelayanan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press.
- Aini, D. N., Huda, S., & Fitria, A. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Program BSPS Melalui Upaya Keswadayaan Demi Mewujudkan Rumah Layak Huni di Desa Pucangombo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 569–581. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4501>
- Ardiansyah, F. (2023). Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsp) Dalam Penyediaan Rumah Layak Huni Di Kabupaten Langkat. *Publika*, 11(4), 1–10.
- Arifin, M., Putrianti, S., Afandi, M., Gedeona, H., & Abdullah, S. (2024). Optimization of Policy for Repair of Unhabitable Houses: Case. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(2), 119–137.
- Bina, R., dkk. (2026). Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik dalam Program Perumahan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(1), 77–89.



- Bina, U., Gorontalo, T., Shamin, N., & Salangka, C. R. (2026). Kajian kebutuhan rumah layak huni di kota gorontalo. *Jurnal Teknik Sipil Arsitek Perencanaan Wilayah (J-TSIAP)*, 5(1), 15–23.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dewi, R. S., Rahmawati, R., & Luthfie, M. (2025). Strategi Implementasi Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Wilayah Kelurahan se-Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4), 3052–3061. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i4.1591>
- Elisabeth Helsi Nggebu, & A. Sidiq Purnomo. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Oan Mane Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi)*, 16(1), 138–152. <https://doi.org/10.37424/informasi.v16i1.301>
- Gill. Mc. E, 1982, *Pengembangan Organisasi*, Pustaka Persindo: Jakarta.
- Gurun Aua, J., Putiah, K., Banuhampu, K., & Bukittinggi, K. (2025). Strategi dinas perumahan dan kawasan permukiman (PERKIM) dalam mengatasi rumah tidak layak huni (RTLH) di kota bukittinggi tiara amelia sepna universitas islam negeri sjech m. djamil djambek bukittinggi. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 252–257. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i5.6531>
- Gresik Tahun 2021-2022 (Tinjauan dari Aspek Penganggaran Dan Sumber Daya Manusia). *Journal of Politic and Government Studies*, 12(1), 19–23.
- Hasibuan. Malayu S.P, 1990, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan*, Haji Masagung : Jakarta
- Isthifadah, S. A., Manar, D. G., & Erowati, D. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Program Pendataan Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten
- Komarudin, 1982, *Dalam Pembinaan Administrasi UGM Ensiklopedia Administrasi*, Cet. V. PT Gunung Agung; Jakarta.
- Marwah, M., Latief, R., & Suhaeb, M. I. S. (2024). Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Urban and Regional Studies Journal*, 6(2), 199–208. <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i2.4491>
- Muhammad Diva Mu'zizat, & Wa Ode Asmawati. (2025). Pemberdayaan Warga Melalui Program Rumah Layak Huni Untuk Tingkatkan Kualitas Hidup di Desa Marga Mulya. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.1530>
- Paera, R. M., Ilato, R., & Abdussamad, Z. (2022). PELAYANAN PUBLIK PROGRAM E-SAMSAT DI KANTOR SAMSAT KOTA GORONTALO Rizcha Mayanti Paera, Rosman Ilato, Zuchri Abdussamad. 2(April).
- Pamungkas, T. P., & Bawono, S. E. (2025). Konsep Rumah Sehat dalam Konteks Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). *Jurnal Akkasia*, 01(01), 1–9.
- Prastiyo, A., Noer, M., & Verinita, V. (2022). Evaluasi program penyediaan perumahan pada masyarakat berpenghasilan rendah di kota Bukittinggi. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 406. <https://doi.org/10.29210/30032030000>
- Putri, R. G., Utomo, A. W., & Hadiwijoyo, S. S. (2024). Sustainable City and Clean Water : Strategi Kota Salatiga dalam Pemenuhan Hak Publik terhadap Akses Air Bersih. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13201–13214.



- Rujito, S. (2025). Kebijakan dan Strategi Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Sukoharjo Menurut Siswono Yudohusodo (Rumah lelah , tempat bergaul , dan membina rasa menyebutkan bahwa rumah merupakan salah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(1), 32–56. <https://doi.org/10.36762/jpd.v1i1.1210>
- Soetrisno, E. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.
- Utomo, S. W., & Aji, H. K. (2024). Strategi Komunikasi Fasilitator Pemberdayaan Kementerian PUPR dalam Membangun Kesadaran dan Dukungan Masyarakat. *Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI P-ISSN*, 8(2), 1–11.
- WIBOWO, R. A., DESPA, D., & PURBA, A. (2022). Evaluasi Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kabupaten Pringsewu. *Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)*, 2(2). <https://doi.org/10.23960/snip.v2i2.250>
- Pamungkas, R., & Bawono, A. (2025). Integrasi Kebijakan Perumahan dan Tata Ruang dalam Penyediaan Rumah Layak Huni. *Jurnal Tata Ruang dan Wilayah*, 3(1), 66–78. 0.